

HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 BATIPUH

Epa Tania, Hasan Maksu¹, Doni Fernandez²,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 59 siswa. Teknik pengambilan sampel digunakan *Total Sampling*, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket dengan penilaian menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Jumlah item pernyataan di dalam angket penelitian sebanyak 45 butir. Berdasarkan hasil penelitian, (1) persentase motivasi memasuki dunia kerja siswa adalah 66,904% dan termasuk kategori rendah. (2) persentase kesiapan kerja adalah 67,55 % dan termasuk kategori rendah. (3) hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja yaitu dengan klasifikasi harga r hitung $> r$ tabel ($0.518 > 0.294$), dengan arti kata terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya yang berarti. Dengan keberartian t hitung $3,19 > t$ tabel 2.014 , Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan kepada sekolah agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari SMK dan dengan demikian maka peserta didik akan lebih siap untuk bekerja

Kata Kunci : Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja .

ABSTRACT

This study aims to reveal the relationship between the motivation of entering the world of work with the readiness of the students of class XII Automotive Engineering in SMK Negeri 1 Batipuh. Penelitian include quantitative descriptive research. The population in this study amounted to 59 students. Sampling technique used Total Sampling, where all members of the population serve as a sample. The data were collected through questionnaire by appraisal using Likert scale consisting of 4 answer choices. The number of statement items in the research questionnaire is 45 items. Based on the result of the research, (1) the percentage of motivation to enter student work world is 66,904% and belongs to low category. (2) the percentage of job readiness is 67.55% and belongs to low category. (3) the relationship between motivation to enter the world of work with the readiness of work that is with the classification price r arithmetic $> r$ table ($0.518 > 0.294$), with the meaning of words there is a significant relationship between the two means. With significance t arithmetic $3.19 > t$ table 2.014 , Based on the findings of this study is expected to the school in order to increase the motivation of students to enter the workforce after graduating from vocational school and thus the learners will be better prepared to work

Keywords: Motivation Entering the World of Work, Readiness Work.

^{1,2} Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

³ Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

epatania26@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan dituntut memahami kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan tenaga kerja peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Senada dengan itu pada pasal 3 ayat 2 peraturan pemerintah

no.29 Tahun 1990 dinyatakan bahwa, "Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional .

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya, hal ini diduga karena lulusan SMK belum siap memasuki dunia kerja. Hal ini juga akan mengakibatkan banyaknya pengangguran yang berasal dari lulusan SMK.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 1 Padang, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMK N 1 Padang yaitu 80 untuk mata pelajaran MDPL. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Dari hasil observasi dan proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK Negeri 1 Batipuh beberapa siswa kelas XII teknik kendaraan ringan yang notabene dari keluarga kelas menengah kebawah saat ditanyakan menyangkut motivasi dunia kerja mereka kurang percaya diri untuk menyatakan mereka siap bekerja sesuai bidang keahlian, dan sangat sedikit motivasi untuk memasuki dunia kerja terkhusus dibidang otomotif dengan alasan minimnya perlengkapan praktikum di workshop, kurangnya keahlian yang dibutuhkan oleh industri dan dorongan dari diri sendiri juga kurang. Dibutuhkan oleh industri dan dorongan dari diri sendiri juga kurang.

Berdasarkan fakta diatas maka timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII teknik otomotif SMK Negeri 1 Batipuh.

KAJIAN TERORI

Kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah keinginan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan tertentu, bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang.

Ciri- ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja

- a) Dapat bekerja sesuai dengan prosedur
- b) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- c) Dapat mengatasi tekanan situasi
- d) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
- e) Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.
- f) Mampu mengendalikan diri dan emosi
- g) Memiliki sikap kritis
- h) Mempunyai keberanian untuk bertanggung jawab secara individu
- i) Mampu beradaptasi dengan lingkungan
- j) Mempunyai ambisi untuk maju

Jika lulusan SMK telah memiliki semua ciri-ciri kesiapan kerja diatas maka lulusan SMK tersebut dapat dinyatakan telah siap untuk bekerja

Motivasi memasuki dunia kerja

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja. Motivasi memasuki dunia kerja merupakan sumber atau hal-hal yang menyebabkan seseorang untuk memasuki dunia kerja (bekerja).

Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

- 1) Sebagai motor penggerak bagi manusia, ibarat bahan bakar pada kendaraan
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan perwujudan suatu tujuan atau cita-cita
- 3) Mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh
- 4) Menyeleksi perbuatan diri, artinya menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Hal Hal yang Menimbulkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

- 1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

- 2) Harapan dan cita-cita. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia impikan.
- 3) Desakan dan dorongan lingkungan. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 4) Kebutuhan psikologis dan penghormatan atas diri peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus dari SMK.
- 5) Kinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, sandang pangan. Peserta didik ingin memenuhi segala kebutuhan hidupnya dengan hasil jerih payahnya sendiri.
- 6) Peranan guru bimbingan konseling dalam memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan salah satu faktor menjadikan peserta didik mampu membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri/emosi, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan/perkembangan teknologi dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya semakin rendah motivasi memasuki dunia kerja akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah.

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Nilda (2013) dengan judul hubungan minat kejuruan dan

motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK NEGERI 2 Payakumbuh. Sampel yang digunakan 207 orang dari populasi 432 orang. Hasil penelitian menunjukkan skor motivasi memasuki dunia kerja nilai minimumnya adalah 96. Maksimumnya adalah 144.

Penelitian yang dilakukan oleh Andoko (tahun) dengan judul potret motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa SMK program keahlian mesin otomotif dikota Malang tahun 2009/2010 yang berjumlah 265 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwamotivasi kerja secara parsial mempunyai kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja. Motivasi kerja secara simultan mempunyai kontribusi terhadap kesiapan kerja sebesar 46,3%; sedang sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kerangka Berfikir

Motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja. Motivasi memasuki dunia kerja adalah dorongan atau motif yang menyebabkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Motif ini bisa berasal dari diri sendiri dan dari luar diri. Faktor yang datang dari dalam diri sendiri seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani dengan usaha sendiri tanpa tergantung pada orang tua, keinginan untuk mencapai cita-cita, rasa ingin dihargai dengan memiliki pekerjaan merasa lebih dihargai. Dorongan yang datang dari luar seperti tuntutan dari keluarga, lingkungan. Semakin tinggi motivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja semakin tinggi kesiapan untuk memasuki dunia kerja dan begitu juga sebaliknya. Jika motivasi peserta didik rendah untuk memasuki dunia kerja maka kesiapan akan memasuki dunia kerja akan rendah.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan variabel ke dalam dua kelompok yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2017/2018.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batipuh Teknik Otomotif kelas XII pada 02 - 14 Juli 2017 tahun ajaran 2017/2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian [9]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 yang telah mengambil mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak yang berjumlah 53 orang siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *Total Sampling* dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan yaitu 53 orang.

Variabel dan Data Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini, jenis variabel yang digunakan adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). yang menjadi variabel bebasnya adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) dan menjadi variabel terikatnya adalah kesiapan kerja peserta didik jurusan teknik otomotif kelas XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden yaitu siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018
- Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang mana data sekunder dalam penelitian ini didapat dari nilai prakerinsiswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket yang

berisikan pernyataan tertulis, kuisioner atau angket tersebut disebarikan kepada siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 45 orang, kuisioner atau angket ini digunakan untuk mengambil data tentang hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik siswa XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018. Skala penilaian yang dipakai untuk mengukur jawaban dari setiap instrument menggunakan *skala likert*.

Uji Coba Instrumen

Uji coba angket dilakukan untuk memeriksa validitas dan realibilitas angket sebelum digunakan pada responden yang tidak terkena sebagai responden penelitian.. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Uji coba kuisioner dilakukan pada siswa kelas XII teknik otomotif SMK N 1 Batipuh dengan jumlah responden 30 orang yang tidak termasuk sampel penelitian. Analisis uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir instrumen yang handal. Dengan melakukan uji coba akan didapatkan butir-butir instrumen yang layak dijadikan alat dalam mengumpulkan data. Uji coba instrumen meliputi:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Validitas isi dilakukan dengan analisis rasional, yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus korelasi *productmomet*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

rx_y = koefisien korelasi satu item dengan total item

N = jumlah responden

∑X = jumlah skor item

∑Y = jumlah skor total seluruh item

∑XY = jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan Untuk mengetahui reliabilitas angket dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan rtabel, Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data menggunakan program SPSS versi 16.0. kemudian nilai output SPSS tersebut ditinjau pada tabel *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitasnya $(r_{11}) \geq 0,6$. dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

R₁₁ = koefisien reliabilitas instrument

K = banyaknya item

$\sum \sigma_b$ = jumlah varians butir

σ_t = jumlah varians total

Uji coba validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program Exel 2007 atau 2010.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuisisioner) kepada siswa (responden). Angket ini berisi pernyataan-pernyataan mengenai hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik siswa XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018

Teknik Analisis Data

Di dalam analisis data ini, data yang telah penulis peroleh dalam kegiatan pengumpulan data, akan penulis analisis menggunakan teknik korelasi analisis dilakukan dengan rumus statistik. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

Analisis Deskriptif

Deskripsi data dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang mean, median, modus, standard deviasi, skor tertinggi dan skor terendah.

80 - 100% = sangat tinggi

70 - 89% = tinggi

60 - 79% = sedang

0 - 69% = kurang

0 - 59% = sangat kurang

1. Menentukan jangkauan atau rentang data (range)

$$R = X_t - X_r$$

Dimana:

X_t = data terbesar dalam kelompok

X_r = data terkecil dalam kelompok

2. Menentukan Banyak Kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana:

N = jumlah sampel/responden

3. Menentukan panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana:

R = range

K = banyak Kelas

standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Mean.

Menurut Sugiono (2008:54) "Mean merupakan nilai rata-rata dari kelompok data". Menghitung mean (rata-rata) jawaban yang diberikan responden yakni dengan rumus seperti berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = besarnya rata-rata yang dicari

X = jumlah nilai

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah peserta tes (sampel)

b. Median (nilai tengah dari data yang telah diurutkan)

Menurut Sugiyono (2008:52) "Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya".

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = median

- b = batas bawah, dimana median akan terletak
- n = banyak data/jumlah sampel
- p = panjang kelas interval
- f = jumlah semua frekwensi sebelum kelas median
- F = frekwensi kelas median

c. Modus (nilai data yang sering muncul disuatu pengamatan)

Menurut Sugiyono (2008:52) "Modus teknik penjelasan kelompok data yang didasarkan atas nilai yang sering muncul". Hal ini dapat dirumuskan seperti berikut:

$$M_o = b + p \frac{b^1}{b^1 + b^2}$$

Keterangan:

Mo= mo dus

B = batas kelas interval dengan frekwensi terbanyak.

P = panjang kelas interval

b^1 = frekwensi kelas modus (frekwensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekwensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b^2 = frekwensi kelas modus dikurangi frekwensi kelas

interval berikutnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung standar deviasi untuk data bergolong adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S= standar deviasi

f_i = jumlah frekwensi masing-masing kelas

x_i = jumlah frekwensi masing-masing kelas

\bar{x} = rata-rata

n= jumlah sampel

Tujuan dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal

serta untuk apakah data variable bebas (X) sudah linear terhadap data variabel (Y). untuk itu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

Normalitas

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

X^2 = harga chi kuadrat yang dicari.

F_o = frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekwensi sesuai keadaan)

F_h = frekuensi yang diharapkan.

Lineritas

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil pentransformasian linear data

x = rata - rata

a

= konstanta penambahan terhadap hasil perkalian

b = konstanta perkalian

3. Pengujian Hipotesis Statistik pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan atau diuji

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor variabel X

Y = skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel Y
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

b. Uji Keberatan Korelasi

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = distribusit

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan uji keberatan korelasi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikasi pada 0,05 atau H_0 ditolak. Namun $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka signifikasi pada 0,05 atau H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan Motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2017/2018.. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala Motivasi memasuki dunia kerja dengan lima pilihan jawaban skala kesiapan kerja dengan lima pilihan jawaban yang diperoleh setelah melalui kuisieoner angket. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini analisisvariabel-variabel penelitian yang diteliti.

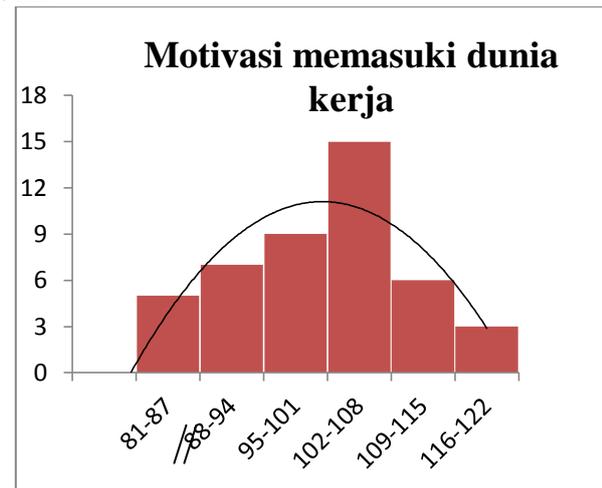
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X)

Diperoleh perhitungan statistik dasar motivasi memasuki dunia kerja yang di cari dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007* yang direkab pada Lampiran 4 dengan tabulasi data pada tabel 7 berikut:

Tabel 8. Motivasi memasuki dunia kerja

N	45
Min	81
Max	122
Range	41
banyak kelas	6.4556
panjang kelas	6.8333
Mean	100.36
Median	102
Modus	103
standar deviasi	9.6322

Dari tabulasi yang tetera pada tabel 9 maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 2. Kurva motivasi memasuki dunia kerja

Motivasi memasuki dunia kerja diketahui bahwa skor jawaban menyebar dari skor terendah 81 dan skor tertinggi 122, sehingga rentang nilai tersebar pada sampel adalah $122 - 81 = 41$ dan standar deviasi 9.6322 Tingkat pencapaian responden pada masing- masing variabel digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\text{skorrata-rata}}{\text{skoridealmaksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{100.36}{5 \times 30} \times 100\% = 66,904\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

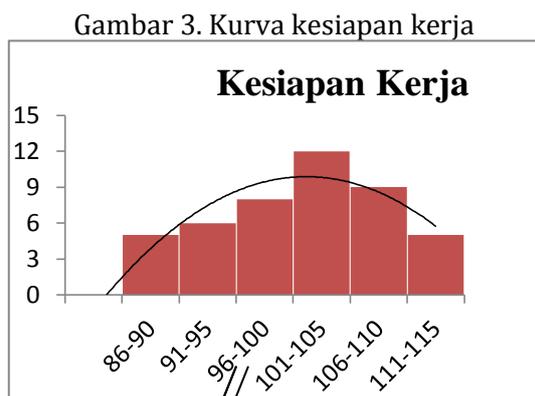
terval koefisien	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup tinggi
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Dapat disimpulkan bahwa rata- rata tingkat pencapaian skor motivasi memasuki dunia kerja adalah sebesar 67 % dan masuk kedalam kategori rendah.

Kesiapan Kerja (Y)

Diperoleh perhitungan statistik dasar kesiapan kerja yang di cari dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007*

Dari tabulasi yang tertera pada tabel 11 maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram berikut ini.



Berdasarkan data penelitian kesiapan kerja siswa diketahui bahwa skor nilai siswa menyebar dari skor terendah 86, skor tertinggi 115, standar deviasi 7,5498, dan range 29, serta mean sebanyak 101,33.

Tingkat pencapaian motivasi memasuki dunia kerja responden variabel digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\text{skorrata-rata}}{\text{skoridealmaksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{67,55}{5 \times 30} \times 100\% = 67,55\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 12. Klasifikasi interval koefisien kesiapan kerja

terval koefisien	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup baik
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian skor kesiapan kerja adalah sebesar 68 % dan masuk kedalam kategori rendah.

Uji normalitas

Data dinyatakan berdistribusi normal jika X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05 signifikansi untuk harga pada motivasi memasuki dunia kerja (X) adalah 10,98832719 dan untuk harga kesiapan kerja (Y) adalah 3,15449603. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih kecil dari 5% ($X^2 \text{ tabel} = 11,07048$) maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel motivasi memasuki dunia kerja dan kesiapan kerja berdistribusi normal.

Uji linearitas

N	45
Min	86
Max	115
Range	29
banyak kelas	6.4556
panjang kelas	4.8333
Mean	101.333
Median	101
Modus	102
standar deviasi	7.549834

Dua variabel dikatakan linier jika nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu motivasi memasuki dunia kerja (X) yang memiliki hubungan dengan variabel terikat

Dari daftar distribusi dengan mengkonsultasikan Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh Fhitung < Ftabel yaitu $0,66 < 2,17$ sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi Y atas X adalah linier.

Uji korelasi.

Analisis yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Rhitung	Rtabel	hitung > r tabel = kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan
0,518	0.294	Ho di tolak Ha diteri ma

Dari tabel hasil analisis korelasi antara variabel X dan Variabel Y diperoleh *pearson correlation* = 0,518 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Karena harga r hitung > r tabel ($0,518 > 0,294$) pada $\alpha = 0,05$ ini menunjukkan antara motivasi memasuki dunia kerja (X) dengan kesiapan kerja (Y) terdapat hubungan.

Uji keberatian

Kemudian dilanjutkan dengan uji keberatian untuk menguji keberatian korelasi menggunakan uji-t (Lampiran 10), dilihat pada tabel berikut ini.

Rhitung	Rtabel	t hitung > t tabel = hipotesis diterima. Ho di tolak Ha diterima
3,19	2.014	

Tabel 15. Analisis uji-t

Kriteria yang dipakai adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Karena $t_{hitung} 3,19 > t_{tabel} 2.014$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “hubungan yang antara Motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2017/2018.” diterima dengan taraf signifikan 0,05.

Pembahasan

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif antara Motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2017/2018. Artinya semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja siswa semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, begitupun sebaliknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Adanya hubungan yang positif dan signifikan Motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2016/2017.dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0.518) > r_{tabel} (0.294)$ dan $t_{hitung} (3,19) > t_{tabel} (2,014)$ pada taraf signifikan 5%.

Saran

1. Kepada siswa :Agar dapat meningkatkan motivasi diri dan meningkatkan kemampuan/ potensi dalam bidang otomotif agar menjadi siap dan percaya diri dalam mengisi lapangan kerja
2. Kepada guru dan orang tua : agar memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan contoh pengalaman , pengetahuan tentang perkembangan dunia kerja terkini dengan demikian siswa

mendapatkan gambaran tentang kualiatas lulusan SMK yang dibutuhkan.

3. Pimpinan sekolah : meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha/ dunia industri yang kredibel sehingga siswa berkesempatan praktek di tempat itu,
4. Pemerintah :hasil peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan SMK . Lulusan SMK dapat diserap oleh dunia kerja
5. .

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ade Rahmadani, Fitri. (2014). “ Hubungan Presepsi Tentang Dunia Kerja dan Minat Bidang Kejuruan dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Korelasi Mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Komputer FIKIP Universitas Bung Hatta Padang) Tesis tidak diterbitkan. PPs- FT UNP.
- [2] Danielson. (2008) pendidikan kejuruan. Jakarta : gramedia
- [3] Dewa ,ketut. (1993). Psikologi pemilihan karier jakarta : rineka cipta
- [4] Hamzah, B Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [5] J. SE Winardi. (2001). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Menajemen*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- [6] Kartini, kartono. (1991). Psikologi sosial untuk menejemen perusahaan dan industri. Jakarta : raja grafindo prasada
- [7] Kementrian Pendidikan. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang*
- [8] Nilda, Oktavia.. (2013).” *Hubungan Minat Kejuruan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik kelas XII SMK NEGERI 2 Payahkumbuh*” Tesis tidak diterbitkan.PPs- FT UNP
- [9] Notodihardjo, Hardjono.(1990), pendidikan tinggi dan tenaga kerja tingkat tinggi Indonesia. Jakarta : UI Press Jakarta
- [10] Panji, Anoraga, (2009). “*Psikologi Kerja*” Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Soemanto, Wasty. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- [12] Suharsimi, Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (EdisiRevisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- [14] _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik; EdisiRevisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [15] Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [16] The US Department of labor. 1991. Work readiness self –marketing skills for a job. Diakes dari <http://www.millbury.k12.ma.us/hs/techrepair/work.html> tanggal 15 oktober 2011
- [17] Universitas Negeri Padang. 2014. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.
- [18] Winardi. (2001). Pengantar tentang sistem dan analisis sistem, Bandung : Bandar Maju